



► ZONASI SEKOLAH

Jogja Bagian Timur Perlu SMP

UMBULHARJO- Pemerintah Kota Jogja diminta menggeser salah satu sekolah menengah pertama (SMP) ke wilayah Jogja bagian timur sebagai imbas penerapan sistem zonasi sekolah.

*Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com*

Pergeseran SMP tersebut untuk memudahkan siswa dari wilayah perbatasan Banguntapan Bantul mengakses sekolah. "Dari wilayah Pakualaman sampai Gedongkuning itu kan tidak ada sekolah negeri, jadi perlu dipikirkan," kata Wakil Ketua Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Antonius Fokki Ardianto, se usai rapat dengan Dinas Pendidikan di DPRD Kota Jogja, Senin (29/1).

Dalam rapat tersebut, Fokki mengusulkan SMP Negeri 12 atau SMP Negeri 14 yang paling memungkinkan dipindah, karena kedua lokasi SMP tersebut berdampingan. "Itu bisa dipindah salah satu," kata dia.

Selain soal pemindahan sekolah, Fokki juga meminta Pemerintah Kota Jogja segera menyelesaikan kajian sistem zonasi. Menurut dia, ada tiga opsi zonasi atau menghitung jarak sekolah dengan tempat tinggal siswa yang sedang dikaji, yakni jarak udara, jarak tempuh waktu, dan jarak melalui *global positioning system* (GPS).

Setelah menentukan zonasi, kata Fokki, Dinas Pendidikan perlu menyiapkan peta

► SMP Negeri 12 atau SMP Negeri 14 yang paling memungkinkan dipindah, karena kedua lokasi SMP tersebut berdampingan.

► Ada tiga kecamatan yang tidak memiliki SMP, yakni Kecamatan Pakualaman, Ngampilan dan Mergangsan.

SMP di wilayah Jogja bagian timur. Di antara skema yang dilakukan adalah memindahkan salah satu SMP atau menggabungkan dua sekolah SD yang ada di Gedongkuning, kemudian salah satunya bisa digunakan untuk gedung SMP.

Namun, Edi belum bisa menyampaikan secara detail soal rencana tersebut termasuk lokasi bakal SMP-nya. "Yang jelas membangun SMP di wilayah Pakualaman tidak memungkinkan karena keterbatasan lahan. Paling memungkinkan di wilayah lainnya yang masih di bagian timur," kata dia.

SMP di Jogja

Rencana sistem zonasi

- Menghitung jarak sekolah dengan tempat tinggal siswa menggunakan jarak udara.
- Menghitung jarak sekolah dengan tempat tinggal siswa menggunakan jarak tempuh waktu.
- Menghitung jarak sekolah dengan tempat tinggal siswa menggunakan global positioning system (GPS).

Daya tampung

- Potensi lulusan SD tahun ini sekitar 7.000 orang.
- Daya tampung SMP negeri 3.400 orang.
- Sisanya 3.600 orang bisa bersekolah di SMP swasta.

Kecamatan tidak memiliki SMP

- Kecamatan Pakualaman
- Kecamatan Ngampilan
- Kecamatan Mergangsan

Sumber: Dinas Pendidikan & DPRD

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005